

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut undang-undang sisdiknas (2013:2), Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara.

Sekolah dasar adalah Lembaga Pendidikan untuk mencari ilmu sebelum melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang berikutnya. Ada beberapa mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh peserta didik di sekolah dasar yaitu matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPS dan juga IPA. Semua mata pelajaran yang wajib tersebut bertujuan untuk dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Wina Sanjaya (2014:162)

Salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh peserta didik sekolah dasar adalah IPA. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang membahas tentang pengetahuan alam. Konsep IPA di sekolah dasar merupakan konsep yang belum dipisahkan secara detail seperti pelajaran biologi, kimia dan fisika

Pembelajaran ini memiliki konsep-konsep yang abstrak yang menuntun pemahaman siswa untuk mempelajarinya. Pembelajaran IPA di sekolah dasar membahas tentang hewan, tumbuhan, manusia, wujud benda, tata surya, dan lain-lain.

Materi tentang perpindahan kalor di sekolah dasar merupakan materi yang cakupannya luas, sehingga siswa cukup sulit untuk memahami konsep-konsep tentang perpindahan kalor. Maka dari itu dalam penyampaian materi tentang perpindahan kalor disarankan menggunakan alat bantu atau media pembelajaran supaya peserta didik akan lebih mudah memahami materi tersebut.

Media pembelajaran dapat merangsang proses berpikir peserta didik, media pembelajaran merupakan salah satu pendukung dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, maka peserta didik dapat lebih mudah mencerna

materi dan pendidik juga dapat menyampaikan materi lebih mudah. Dengan adanya media pembelajaran dapat membantu peserta didik berpikir mengenai hal-hal yang konkret.

Dengan begitu guru dituntut untuk kreatif dan harus mampu membuat atau memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga dapat meningkatkan mutu Pendidikan siswa, materi bisa disampaikan dengan baik dan secara tidak langsung merubah pola belajar menjadi pembelajaran yang asik dan menyenangkan.

Media pembelajaran berupa video merupakan media pembelajaran audio-visual yang menggambarkan serta menjelaskan tentang perpindahan kalor. Di dalam media video pembelajaran ini terdapat beberapa contoh dan penjelasan tentang perpindahan kalor yang membantu pendidik untuk memahami materi tentang perpindahan kalor. Media ini juga dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan daya imajinasinya.

Berdasarkan pengamatan, peserta didik sedikit bosan dan kurang tertarik pada penjelasan lewat ceramah oleh guru. Pembelajaran tanpa media juga kurang menarik perhatian siswa, sehingga siswa merasa bosan. Jika pada mata pelajaran IPA materi perpindahan kalor masih menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media yang kurang menarik, guru menjelaskan lalu siswa mendengarkan, mencatat setelah itu siswa diberikan tugas. Hal tersebut cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa sulit memahami pelajaran IPA dan mereka merasa bosan. Siswa juga dapat tidak percaya diri saat mengerjakan soal latihan dan tidak dapat menyelesaikan soal-soal.

Pentingnya media pembelajaran dalam proses pembelajaran di sekolah khususnya pada pelajaran IPA, dimana guru diminta untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa seperti rasa ingin tahu yang tinggi, berpikir kritis, dan melakukan pengamatan. Di dalam materi IPA kelas V sekolah dasar tema 6 revisi 2017 terdapat materi perpindahan panas dalam buku siswa tetapi hanya terbatas. Terbatasnya materi panas dan perpindahannya membuat siswa kurang memahami materi. Dalam hal ini tentunya membutuhkan media pembelajaran sesuai dengan situasi yang dialami. Apabila guru menyampaikan materi tersebut

hanya dengan menggunakan metode ceramah siswa akan cepat bosan dan tidak semua siswa aktif di kelas, beberapa siswa terkadang sulit berkonsentrasi atau bahkan ada yang belum siap untuk belajar. Jika dalam pembelajaran siswa kurang paham mengenai materi yang disampaikan oleh gurudan mereka takut atau malu untuk bertanya maka hal ini akan menyebabkan kurangnya pemahaman materi dan prestasi belajar siswa akan menurun.

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini diuji coba salah satu media pembelajaran audio-visual “PILOR” yang menjelaskan tentang IPA materi perpindahan kalor. Dengan adanya media pembelajaran ini dapat merangsang daya imajinasi siswa. Selain itu dengan menggunakan media ini akan menyenangkan karena siswa dapat melihat langsung contoh sederhana tentang perpindahan kalor.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, maka dapat dilakukan penelitianeksperimen atau suatu tindakan untuk mencari dan menerapkan suatu media yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dalam hal ini peneliti dapat melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran “PILOR” Terhadap Hasil Belajar SiswaKelas V SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya.**

B. Batasan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti:

1. Media visual yang dibatasi pada media video pembelajaran “PILOR”
2. Mata pelajaran IPA yang difokuskan pada materi perpindahan kalor di kelas V.
3. Hasil belajar pelajaran IPA materi perpindahan kalor kelas V menggunakan media video pembelajaran.
4. Siswa SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya kelas V tahun ajaran 2021-2022.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA materi perpindahan kalor siswakesel V di SD Negeri Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media video pembelajaran "PILOR" terhadap hasil belajar pada materi perpindahan kalor kelas V SD Negeri Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya.

E. Variabel Penelitian

Variabel digunakan oleh para peneliti untuk menggambarkan secara abstrak suatu fenomena sosial atau ekonomi. variabel adalah konsep yang mempunyai nilai (misalnya variabel model kerja, keuntungan tingkat pendidikan meneger dan sebagainya atau lebih). variabel dapat juga diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih. Misalnya variabeljenis kelamin laki-laki dan wanita, variabel ukuran kecil, sedang, dan besar dansebagainya.

Dalam penilitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y).

a. Variabel Bebas (x)

Variabel bebas (x) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) jadi variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah media video pembelajaran "PILOR" yaitu media pembelajaran audio-visual yang berjudul "PILOR" atauperpindahan kalor yang membantu guru mengaitkan materi ajar dengan perpindahan kalor.

b. Variabel Terikat (y)

Variabel terikat (y) variable dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. jadi variabel terikat (y) pada penelitian ini adalah hasil belajar kognitif setelah

dilakukan tindakan eksperimen terhadap siswa kelas V SD Negeri Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat teoritis
 - a. Menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut atau bahan pertimbangan.
 - b. Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang media dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA materi perpindahan kalor.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi guru

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman tentang pengajaran IPA materi perpindahan kalor pada media pembelajaran “PILOR”.
 - b. Bagi sekolah

Dapat dijadikan contoh bentuk peningkatan yang berbasis sekolah dalam meningkatkan hasil belajar dan penerapan media pada mata pelajaran IPA, sehingga mutu atau kualitas sekolah akan meningkat.
 - c. Bagi siswa

Menarik minat belajar siswa dalam pelajaran IPA materi perpindahan kalor dan meningkatkan hasil belajar IPA dalam materi perpindahan kalor.
 - d. Bagi peneliti

Memberikan hasil sehingga dapat menerapkan media video pembelajaran dengan baik serta memacu peneliti untuk dapat mengembangkan media tersebut atau menerapkan media-media yang lain.

